

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebersihan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dari lingkungan yang tidak bersih, akan banyak mendatangkan permasalahan bukan hanya dibidang kebersihan dan kesehatan, tetapi juga dibidang pencemaran, erosi dan gangguan lainnya. Oleh karena itu dalam pengelolaan sampah perkotaan harus dilakukan dengan baik, seiring dengan peningkatan penduduk, kehidupan ekonomi dan aktivitas manusia. Sampah sebagai hasil samping dari aktifitas manusia apabila tidak dikelola dengan baik akan mendatangkan masalah atau gangguan yang pada umumnya sering dirasakan oleh manusia atau masyarakat seperti halnya gangguan pemandangan yang kurang indah serta bau yang tidak sedap atau busuk.

Penanganan sampah bukanlah masalah yang mudah, karena disamping membutuhkan dana yang tidak sedikit juga menyangkut berbagai segi lain, misalnya: manajemen dan administrasi, alat pengangkut sampah, petugas pengangkut sampah serta tempat pembuangan sementara dan tempat pembuangan akhir yang kurang memenuhi syarat maupun tingkat kesadaran

... untuk menjaga kebersihan lingkungan

Semakin baik tingkat perekonomian, maka semakin baik tingkat kehidupan masyarakat, tetapi juga berakibat terhadap banyaknya jumlah keanekaragaman sampah yang dihasilkan oleh masyarakat karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk :

1. Menganalisis karakteristik masyarakat di kampung Serangan
2. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap pola pengelolaan sampah

C. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui sebatas apakah kesadaran masyarakat saat ini tentang kebersihan lingkungan.
2. Menambah wawasan penulis mengenai masalah pengelolaan sampah dalam masyarakat.

D. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan luasnya masalah, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di pinggiran

E. Keaslian Penelitian

Dalam skripsinya yang berjudul *Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Di Bantaran Banjir (Studi Kasus pada Bantaran Sungai Code kampung Jogoyudan Yogyakarta)*, Anggraini (1998) menyatakan bahwa kebiasaan warga untuk membuang sampah 1 kali sehari, membuang sampah ditempat sampah dan sampah yang dibuang sebanyak 1 plastik ukuran 1 kg membantu mengurangi terjadinya bahaya banjir yang disebabkan oleh sampah. Sepengetahuan penulis selama ini belum ada yang meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di kampung Serangan Yogyakarta.